

## Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System

Risma Wahdania, Apolinaris S. Awotkay, Simon Siamsa, Semuel Batlajery  
Universitas Musamus Merauke  
email: [apolinarisaworkay@unmus.ac.id](mailto:apolinarisaworkay@unmus.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bumi Resources (Persero) Tbk. periode 2019-2022. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode kajian pustaka dan metode observasi non partisipasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari mengumpulkan data dokumen berupa laporan keuangan, menentukan rasio laba bersih (Net Profit Margin), menentukan perhitungan perputaran total aset (Total Asset Turnover), menentukan nilai tingkat pengembalian investasi (Return on Investment). Berdasarkan analisa diperoleh Net Profit Margin menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih. Total Asset Turnover dikatakan kurang sehat karena perusahaan belum mampu menghasilkan pendapatan dari total aktiva yang dimiliki, Return On Investment yang di hasilkan masih di bawah standar rata-rata industri 30% yang menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dan kinerja keuangan PT Bumi Resources menunjukkan bahwa masih berada pada kondisi kurang baik.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Investment (ROI)

### ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT Bumi Resources (Persero) Tbk. for the period 2019-2022. The research method employed is quantitative. Data collection techniques involve literature review and non-participant observation methods. The data analysis technique consists of collecting document data in the form of financial statements, determining the net profit margin ratio, calculating the total asset turnover, and determining the return on investment. Based on the analysis, the Net Profit Margin indicates that the company is able to optimize its performance in generating net profit. The Total Asset Turnover is considered unhealthy as the company has not been able to generate revenue from its total assets. The Return on Investment is still below the industry average standard of 30%, indicating that the company is inefficient in using all of its assets to generate profit, and the financial performance of PT Bumi Resources indicates that it is still in poor condition.

**Keywords:** Financial Performance, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Investment (ROI)

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat, menjadi tantangan utama bagi perusahaan yang mayoritasnya bertujuan untuk mencapai laba maksimal. Persaingan dari pesaing lokal maupun internasional menekankan pentingnya perusahaan menunjukkan kinerja optimal, memerlukan strategi manajemen yang matang, termasuk dalam manajemen keuangan [1].

Di sisi lain, dunia pertambangan merupakan elemen integral dalam ekonomi, melibatkan serangkaian kegiatan seperti eksplorasi mineral, ekstraksi, pemisahan, dan penyimpanan bahan galian yang menjadi bahan baku penting bagi industri dan konstruksi. Keberadaan bahan tambang menjadi simbol penting dalam konteks global, dengan kekayaan alamnya menjadi prioritas di tingkat nasional, termasuk Indonesia, dan internasional. Industri pertambangan juga dianggap sebagai tempat yang menarik untuk investasi, menawarkan potensi keuntungan yang besar.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan mencerminkan kondisi keuangan pada periode tertentu dan menjadi faktor penilaian krusial untuk masa depannya jika menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar [2]. Sebagaimana disampaikan oleh [3], evaluasi kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan menjadi dasar untuk mengevaluasi kondisi dan kesuksesan operasional perusahaan. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku, karena informasi kinerja keuangan menjadi kunci untuk menilai potensi perubahan ekonomi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Evaluasi kinerja juga penting untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan rencana perusahaan, memerlukan analisis keuangan yang cermat untuk membuat keputusan berdasarkan fakta dan strategi perusahaan. Analisis keuangan membantu mengidentifikasi kekuatan yang dapat ditingkatkan dan kelemahan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan daya saing.

Laporan keuangan adalah salah satu instrumen yang umumnya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menilai performa keuangannya pada setiap periode tertentu [4]. Untuk mengukur performa keuangan perusahaan, berbagai rasio keuangan dapat digunakan. Setiap rasio keuangan memiliki fungsi, tujuan, dan interpretasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari analisis rasio tersebut memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan mencatat informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang berguna untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam konteks keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, yang merupakan landasan bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai definisi, tujuan, dan informasi yang disediakan oleh laporan keuangan menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, sesuai dengan penelitian [5].

Untuk memperoleh hasil optimal, metode analisis laporan keuangan harus tepat, terutama bagi perusahaan yang go public [6], yang terlibat dalam kegiatan investasi dengan menawarkan saham kepada publik untuk modal tambahan. Perusahaan go public, yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), biasanya menyajikan laporan keuangan

yang lebih terperinci. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah sistem Dupont. Beberapa teori terkait kinerja keuangan termasuk Teori Sinyal, yang mempertimbangkan cara perusahaan menggunakan informasi keuangan untuk mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan eksternal, dan Teori Keuangan Perusahaan, yang mempelajari keputusan keuangan seperti pembiayaan, investasi, dan kebijakan dividen untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Analisis Dupont System memperlihatkan bagaimana perputaran total aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan return on investment dan bagaimana perputaran modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan [7]

Secara umum, metode Dupont System telah diterapkan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan focus yang berbeda - beda. Return on Investment (ROI) bisa dalam kondisi kurang baik apabila menurunnya Net Income dan meningkatnya kewajiban atau beban perusahaan [8] atau apabila perusahaan kurang mampu meminimalisir total biaya yang ada sehingga laba bersih yang diperoleh rendah [9]. Return on Investment juga dapat menurun tiap tahunnya apabila jumlah penjualan yang lebih besar dari beban usaha sehingga nilai net profit margin terus meningkat [10]. Kendatipun demikian, apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan asset yang dimiliki maka rata-rata kinerja keuangan akan lebih baik dan lebih efisien [11]

Sistem Dupont, yang dikembangkan oleh Dupont Company, adalah pendekatan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memutar modal [12]. Analisis sistem Dupont digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara terperinci, memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi setiap tahunnya. Tujuannya adalah membantu perusahaan dalam mengukur efisiensi dalam memutar modal, dengan menggunakan rasio kegiatan dan profitabilitas. Metode Dupont System dapat diterapkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Bumi Resources (Persero) Tbk. Selain itu, sistem Dupont memecah return on investment (ROI) menjadi komponen-komponen yang lebih terperinci untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Teori di baliknya melibatkan tiga rasio utama: margin laba bersih, perputaran aset, dan return on investment. Margin laba bersih digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, perputaran aset mengukur efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan, sementara return on investment mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total investasi.

**Tabel 1.** Data Keuangan PT. Bumi Resources (Persero) Tbk Periode 2019-2022 (Dalam USD)

Tahun	Aktiva	Penjualan	Laba Bersih
2019	3,611,948,844	1,112,566,618	9,470,482
2020	3,428,550,327	790,436,397	(337,350,969)
2021	4,223,787,286	1,008,212,975	223,377,014
2022	4,488,046,969	1,830,079,927	556,664,506

Sumber: Laporan keuangan PT. Bumi Resources (persero) Tbk.

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa laporan keuangan PT. Bumi Resources (Persero) Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, total aset perusahaan turun dari 3,611,948,844 menjadi 3,428,550,327. Namun, pada tahun 2021, total aset naik kembali menjadi 4,223,787,286, dan meningkat lagi menjadi 4,488,046,969 pada tahun 2022. Pada tahun 2019, pendapatan penjualan awal perusahaan mencapai 1,112,566,618. Namun, pendapatan penjualan turun menjadi 790,436,397 pada tahun 2020 sebelum meningkat kembali menjadi 1,008,212,975 pada tahun berikutnya. Pendapatan penjualan pada tahun 2022 mencapai 1,830,079,927. Laba bersih perusahaan PT. Bumi Resources pada tahun 2019 adalah sebesar 9,470,482. Namun, pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian sebesar -337,350,969 sebelum kembali mengalami kenaikan laba sebesar 223,377,014 pada tahun berikutnya. Laba perusahaan pada tahun 2022 meningkat menjadi 556,664,506.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat dijelaskan bahwa PT. Bumi Resources (Persero) Tbk mengalami tantangan finansial pada tahun 2020. Pada tahun tersebut, terjadi fenomena masa pandemi COVID-19 yang signifikan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak perusahaan di sektor pertambangan mengalami penurunan pendapatan saat pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengendalikan penyebaran virus. Hal ini menyebabkan gangguan dalam kegiatan operasional perusahaan dan penurunan harga jual batu bara, yang juga berdampak pada kinerja keuangan PT. Bumi Resources (Persero) Tbk. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis guna mengevaluasi perkembangan kinerja dan potensi dari laporan laba rugi serta posisi keuangan perusahaan pada setiap periode. Dengan menggunakan metode Dupont System, dapat memahami kemampuan perusahaan dalam mengembangkan diri serta faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi kinerja perusahaan.

## METODE

Studi ini menganalisis kinerja keuangan PT. Bumi Resources (Persero) Tbk menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada laporan laba rugi dan posisi keuangan. Sampel penelitian terdiri dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Analisis data melibatkan

penentuan rasio laba bersih (*Net Profit Margin/NPM*), perhitungan perputaran total asset (*Total Asset Turnover/TATO*), nilai *Return on Investment (ROI)*, serta analisis rasio keuangan berdasarkan sistem Dupont. Kesimpulan disusun untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisis Net Profit Margin (NPM)

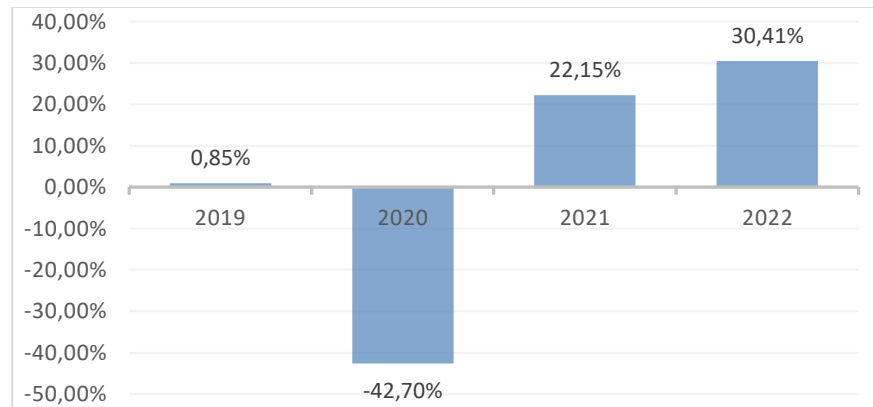
Berikut ini adalah nilai Net Profit Margin yang telah dicapai PT. Bumi Resources periode 2019-2020:

**Tabel 2.** Net Profit Margin PT Bumi Resources (Persero) Tbk. Periode 2019-2022 (Dalam USD)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	NPM (%)
2019	9,470,482	1,112,566,618	0,85%
2020	-337,350,969	790,436,397	-42,70%
2021	223,377,014	1,008,212,975	22,15%
2022	556,664,506	1,830,079,927	30,41%

Sumber: Laporan keuangan PT Bumi Resources (Persero) Tbk (diolah)

Net Profit Margin PT Bumi Resources (Persero) Tbk dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2019, rasio Net Profit Margin mencapai 0,85%, menunjukkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 87,7% yang dihasilkan dari optimalisasi kinerja produksi. Namun, pada tahun 2020, rasio tersebut turun drastis menjadi -42,70% karena penurunan penjualan sebesar 81,5%, mencerminkan kendala finansial yang memengaruhi laba bersih. Tahun 2021 mengalami kenaikan dengan rasio Net Profit Margin sebesar 22,15%, meskipun penjualan turun, perusahaan berhasil meningkatkan stabilitas kerjanya. Di tahun 2022, rasio tersebut meningkat menjadi 30,41%, menunjukkan peningkatan laba bersih menjadi 30,41% dari volume penjualan sebesar 69,4%, menandakan kesehatan keuangan perusahaan yang memenuhi standar industri.



**Gambar 1.** Grafik Net Profit Margin (NPM)

Dari data dan grafik di atas, terlihat bahwa nilai Net Profit Margin PT Bumi Resources mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020 karena penurunan penjualan yang diikuti oleh peningkatan total biaya, menyebabkan penurunan laba. Namun, dari tahun 2021 hingga 2022, terjadi peningkatan laba bersih yang memenuhi standar industri sebesar 20%.

## 2. Analisis Total Asset Turnover (TATO)

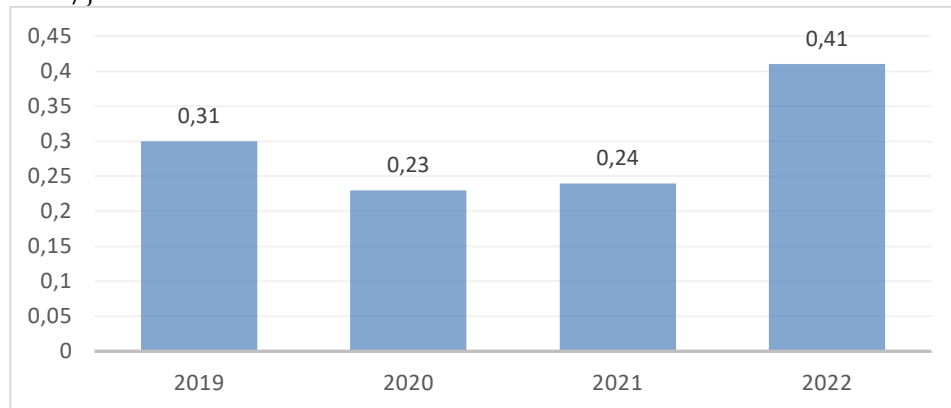
Berikut ini adalah nilai Total Asset Turnover yang telah dicapai PT. Bumi Resources pada tahun 2019 sampai 2022:

**Tabel 3.** Total Asset Turnover PT Bumi Resources (Persero) Tbk. Periode 2019-2022 (Dalam USD)

TAHUN	PENJUALAN	AKTIVA	TATO
2019	1,112,566,618	3,611,948,844	0,31 kali
2020	790,436,397	3,428,550,327	0,23 kali
2021	1,008,212,975	4,223,787,286	0,24 kali
2022	1,830,079,927	4,488,046,969	0,41 kali

Sumber: laporan keuangan PT Bumi Resources (diolah)

Berdasarkan tabel 3, Total Asset Turnover PT Bumi Resources selama periode 2019-2022 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2019, rasio tersebut adalah 0,31 kali, menunjukkan perusahaan hanya menghasilkan pendapatan sebesar 0,31 kali dari total aktiva. Namun, pada tahun 2020, rasio tersebut turun menjadi 0,23 kali, kemudian naik menjadi 0,24 kali pada tahun 2021, dan meningkat signifikan menjadi 0,41 kali pada tahun 2022. Ini menunjukkan variasi dalam kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki.



**Gambar 2.** Grafik perputaran Total Asset Turnover (TATO)

Dari data dan grafik di atas, terlihat bahwa Total Asset Turnover PT Bumi Resources mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020, kemudian mengalami peningkatan kembali dari tahun 2021 hingga 2022. Fluktuasi ini terkait dengan variasi penjualan dan total aktiva yang kurang stabil.

### 3. Analisis Return on Investment (ROI)

Berikut ini adalah nilai *Return on Investment* yang telah dicapai PT Bumi Resources pada tahun 2019 sampai 2022:

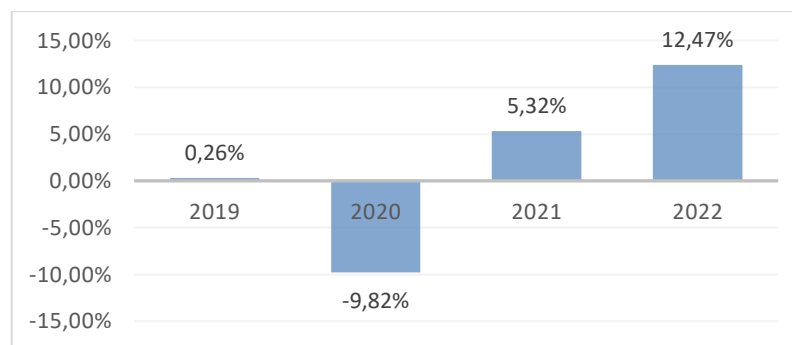
**Tabel 4.** Return on Investment PT Bumi Resources (Persero) Tbk. Periode 2019-2022 (Dalam USD)

TAHUN	NPM	TATO	ROI
2019	0,85%	0,31 kali	0,26%
2020	-42,70%	0,23 kali	-9,82%
2021	22,15%	0,24 kali	5,32%
2022	30,41%	0,41 kali	12,47%

Sumber: Laporan keuangan PT Bumi Resources (diolah)

Berdasarkan perhitungan dari tabel 4, *Return on Investment (ROI)* PT. Bumi Resources selama periode 2019-2022 mengalami fluktuasi. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2022, namun angka tersebut masih belum memenuhi standar industri yang ditetapkan. Pada tahun 2019, rasio ROI adalah 0,26%, menunjukkan bahwa perusahaan hanya menghasilkan 0,26% dari aktiva. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan drastis menjadi -9,82% disebabkan oleh penurunan Net Profit Margin dan perputaran total asset yang melambat. Tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 5,32%, yang disebabkan oleh peningkatan Net Profit Margin dan total Asset turnover. Sedangkan pada tahun 2022, ROI meningkat sebesar 12,47% didukung oleh peningkatan Net Profit Margin dan total asset

turnover, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan 12,47% keuntungan dari aktiva yang dimilikinya.



**Gambar 3.** Grafik Return on Invesment (ROI)

Dari data dan grafik di atas, terlihat bahwa nilai Return on Investment (ROI) PT Bumi Resources mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020, disebabkan oleh penurunan nilai Net Profit Margin dan Total Asset Turnover pada tahun 2020. Meskipun terjadi peningkatan dari tahun 2021 hingga 2022, namun angka tersebut masih belum memenuhi standar industri sebesar 30% yang ditetapkan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Net Profit Margin (NPM)**

Laba bersih PT Bumi Resources mengalami fluktuasi. Menurut [13], Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan, mencerminkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Giawa, 2021) yang menyatakan bahwa semakin besar Net Profit Margin, semakin baik, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Sebaliknya, Net Profit Margin yang rendah menandakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang rendah pula. Kinerja keuangan PT Bumi Resources dikatakan sehat karena mencapai standar industri yang ditetapkan, yaitu 20%, dari tahun 2021 hingga 2022. Teori sinyal perusahaan menunjukkan bahwa Net Profit Margin yang tinggi merupakan sinyal performa baik, menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan karena meyakinkan mereka tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

### **2. Total Asset Turnover (TATO)**

Total Asset Turnover PT Bumi Resources mengalami fluktuasi. Menurut [13], Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, menandakan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil penelitian ini sejalan



dengan [15], yang menyatakan bahwa penurunan nilai Total Asset Turnover menunjukkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, sementara peningkatan nilai Total Asset Turnover menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2022, namun masih di bawah standar industri, kemungkinan karena peningkatan total aktiva perusahaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan, mengakibatkan kurangnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Berdasarkan teori sinyal perusahaan, Total Asset Turnover yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang operasional yang baik dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang tinggi dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, Total Asset Turnover yang rendah menunjukkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

### **3. Return on Investment (ROI)**

Return on Investment (ROI) PT Bumi Resources mengalami fluktuasi. [13] menekankan bahwa semakin tinggi ROI, semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, dan sebaliknya. Meskipun terjadi fluktuasi, PT Bumi Resources masih di bawah rata-rata industri yang ditetapkan sebesar 30%, menandakan kesehatan keuangan perusahaan masih belum optimal. Terutama pada tahun 2020, nilai ROI negatif menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan belum maksimal. Faktor yang memengaruhi fluktuasi ROI ini antara lain Net Profit Margin dan Total Asset Turnover. ROI dapat menjadi indikator kinerja perusahaan yang penting bagi investor, yang dapat memengaruhi kepercayaan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Kinerja keuangan PT Bumi Resources, yang diukur menggunakan analisis Dupont System, menunjukkan kondisi kurang baik. Fluktuasi Net Profit Margin terjadi, dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2020, namun mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2022 dan memenuhi standar industri 20%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Total Asset Turnover juga mengalami fluktuasi, meskipun mengalami penurunan pada beberapa tahun, namun masih di bawah standar industri 2 kali, menunjukkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu, Return on Investment juga berfluktuasi selama periode 2019-2022, tetapi masih di bawah standar industri 30%, menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan masih belum maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. J. Kurniawan *Et Al.*, *Digitalisasi Manajemen Keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- [2] N. Azizah And S. Avriyanti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Sistem Du Pont Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2018-2022," *Japb*, Vol. 6, No. 2, Pp. 468-484, 2023.
- [3] C. A. Wicaksono And R. I. Adyaksana, "Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia," *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 6, No. 2, Pp. 129-138, 2020.
- [4] R. Arista And N. Nurlaila, "Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 5, Pp. 585-594, 2022.
- [5] A. V. Oktaviani, A. Ramli, And I. L. Anwar, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk."
- [6] D. O. Putra, R. Amalia, And R. Kusumastuti, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2020-2022)," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, Pp. 179-194, 2023.
- [7] D. N. Sari and M. Mirawati, "Kinerja Keuangan Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2016-2021 Dengan Metode Analisis Du Pont System," *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- [8] N. Anisa And A. Ali, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Dupont Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015-2019," *Sumber*, Vol. 17, P. 2, 2021.
- [9] A. Athirah, R. Sahabuddin, And A. Ali, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont," *Jurnal Manajemen*, Vol. 14, No. 4, Pp. 754-762, 2022.
- [10] D. Ganie, "Analisis Kinerja Keuangan Pt Sido Muncul Tbk Dengan Menggunakan Du Pont System: Analisis Kinerja Keuangan Pt Sido Muncul Tbk Dengan Menggunakan Du Pont System," *Cam Journal: Change Agent for Management Journal*, Vol. 5, No. 2, Pp. 119-126, 2021.
- [11] A. Susanto, D. S. Putra, E. Suprihatin, I. Indrawan, And N. Sunardi, "Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan:(Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022)," *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, Pp. 217-226, 2023.
- [12] M. Ronal, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Dupont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan:(Studi Kasus Pada Ud. Karya Cipta Mandiri)," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 242-261, 2023.
- [13] A. L. K. Kasmir, "Edisi Pertama," *Cetakan Ke - 12*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2019), H, Vol. 27, 2012.
- [14] F. A. Giawa, "Analisis Kinerja Keuangan Pt Adaro Energy Tbk Periode 2010-2019," 2021.

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.15, No.1, April 2024; hal 68 – hal 78

Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus

p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723

<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos>

DOI : 10.35724/jies.v15i1.5972

- [15] L. S. Loppies and D. Sagitaputra, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2017," *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1, 2020.